

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pemimpin dalam menjalankan tugasnya perlu mengingat dan berpedoman kepada strategi memimpin, karena dengan memperhatikan strategi tersebut pemimpin dapat melakukan langkah yang tepat dalam rangka mengarahkan pegawai. Bagaimanapun pendekatan yang tepat sangat diperlukan oleh seorang pemimpin agar apa yang disampaikan kepada pegawai lebih dapat tersosialisasi kedalam setiap pribadi bawahan tersebut. Dengan tersosialisasikannya perintah, teguran, nasihat, maka bawahan mempunyai keyakinan yang lebih baik.

Seorang pemimpin yang mampu melakukan fungsi-fungsi kepemimpinan dengan baik. Pencapaian efektifitas kepemimpinan tersebut bergantung pada penguasaan seorang pemimpin. Fungsi pemimpin adalah memberikan pengarahan dan memberikan motivasi.

Seorang pemimpin diharapkan dapat lebih efektif di dalam mempengaruhi dan mengarahkan pegawainya. Memberikan perintah merupakan salah satu fungsi seorang pemimpin yang harus dijalankan dalam mengendalikan perilaku bawahannya terkait dengan tugas-tugasnya. Memberikan perintah harus menggunakan strategi yang baik, agar perintah yang disampaikan dapat mencapai sasaran secara efektif.

Usaha untuk memenuhi harapan bawahan seorang pemimpin menggunakan kemampuan dan kecerdasannya dengan memanfaatkan lingkungan dan potensi yang

ada pada organisasi. Dengan kata lain pemimpin berusaha melibatkan anggota organisasi untuk mencapai tujuan. Kemampuan untuk menggerakkan, mengarahkan dan mempengaruhi anggota organisasi sebagai upaya untuk mencapai tujuan organisasi sebagai wujud kepemimpinannya. Kesanggupan mempengaruhi perilaku orang lain kearah tujuan tertentu sebagai indikator keberhasilan seorang pemimpin.

Dinas pendidikan adalah satu institusi penting dalam dunia pendidikan. Keberadaannya bagi seluruh civitas merupakan tempat pengurusan kegiatan pendidikan. Dinas pendidikan cabang merupakan perpanjangan tangan dari dinas pendidikan Kabupaten Boalemo. Terkait dengan urusan pengembangan dan peningkatan kualitas proses dan hasil proses pendidikan, maka peranan dinas pendidikan sangat penting.

Dalam pelaksanaan program pasti ada yang tercapai sesuai perencanaan dan ada juga yang tidak tercapai. Sukses dengan tidaknya suatu program dapat diketahui pada saat dilakukan evaluasi program oleh dinas itu sendiri. Evaluasi program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan.

Peningkatan kinerja pegawai dapat dilakukan melalui orientasi, pelatihan, dan pendidikan. Pada hakikatnya yang ditujukan untuk menyesuaikan persyaratan atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaannya dengan kualifikasi yang dimiliki pegawai sekarang. Orientasi dapat berupa pengenalan sederhana

dengan pegawai lama, atau dapat merupakan proses panjang yang meliputi pemberian informasi mengenai kebijaksanaan-kebijaksanaan personalia, prosedur kerja, gambaran umum atau sejarah, sifat perusahaan, dan manfaat-manfaat yang diperoleh pegawai baru. Dengan kata lain, tahap ini merupakan kegiatan peningkatan kinerja pegawai dengan organisasi seperti pelatihan dan pendidikan pengontrolan langsung dari pimpinan.

Untuk melaksanakan semua tugas pegawai dilakukan upaya peningkatan kinerja setiap pegawai. Sejalan dengan hal itu diperlukan untuk melakukan peningkatan kinerja pegawai agar dapat melaksanakan tugas yang ada sebaik mungkin. Untuk itu perlu diperhatikan sikap dasar pegawai terhadap diri sendiri, kompetensi, pekerjaan saat ini serta gambaran mereka mengenai peluang yang bisa diraih dalam struktur organisasi yang baru. Namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa perubahan struktur organisasi yang baru dapat mengakibatkan stress dan kecemasan karena menghadapi sesuatu yang berbeda dari sebelumnya. Pada saat inilah faktor disiplin kerja dan motivasi kerja yang tinggi sangat berperan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan suatu penelitian yang berjudul :**“Pengelolaan program Kepala Cabang Dinas Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo”**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah:

1. Perencanaan program kepala cabang dinas pendidikan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo
2. Pelaksanaan program kepala cabang dinas pendidikan dalam meningkatkan kinerja pegawai Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo
3. Hambatan pelaksanaan program kepala cabang dinas pendidikan dalam meningkatkan kinerja pegawai kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan program kepala cabang dinas pendidikan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program kepala cabang dinas pendidikan dalam meningkatkan kinerja pegawai Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo
3. Untuk mengetahui hambatan pelaksanaan program kepala cabang dinas pendidikan dalam meningkatkan kinerja pegawai kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala cabang dinas

Untuk dapat mengukur kinerja yang telah dilakukan selama ini sehingga dengan penelitian ini kepala cabang dinas akan melakukan intropeksi jika terdapat kekurangan atau kelebihan untuk dijadikan sebagai acuan normatif dalam melaksanakan kinerjanya kedepan

## 2. Pegawai cabang dinas

Akan menjadi referensi bagi seluruh pegawai cabang dinas pendidikan dalam melakukan penilaian kepada kepala cabang dinas dan dapat pula dijadikan sebagai acuan untuk lebih memperbaiki kinerjanya kedepan

## 3. Peneliti

Akan menjadi suatu tambahan referensi teori yang telah diperoleh dengan fakta yang terjadi di lapangan

### **E. Definisi Operasional**

1. Pengelolaan adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh seseorang atau lebih dalam suatu kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi
2. Program adalah rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu
3. Kinerja pegawai adalah prestasi kerja atau hasil kerja (*output*) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai pegawai persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya

